BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Dasar Sistem

Pengertian sistem terbagi menjadi dua pendekatan yaitu pendekatan yang menekankan kepada prosedur dan pendekatan yang menekankan kepada komponen atau elemennya. Pada pendekatan sistem yang menekankan kepada prosedur mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Jogiyanto (2005:1)

Prosedur didefinisikan sebagai urutan-urutan yang tepat dari tahapan-tahapan instruksi yang menerapkan apa (what) yang harus dikerjakan, siapa (who) yang mengerjakan, kapan (when) dikerjakan dan bagaimana (how) mengerjakan. Jogiyanto (2005:1)

Pada pendekatan sistem yang menekankan pada komponen atau elemennya mendefinisikan sistem sebagai berikut :

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jogiyanto (2005:1)

Dari pengertian sistem diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen atau prosedur-prosedur yang saling berinteraksi dan berkumpul untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem memiliki karakteristik dan klasifikasi yaitu :

2.1.1. Karakteristik Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:3) suatu sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat tertentu, yaitu :

a. Komponen-komponen (*Components*)

   Suatu sistem terdiri dari kumpulan komponen atau subsistem yang saling berinteraksi atau bekerja sama satu sama lain untuk membentuk satu kesatuan. Setiap komponen atau subsistem tersebut memiliki sifat-sifat dan fungsi tertentu yang mempengaruhi proses sistem secara keseluruhan.

b. Batas Sistem (*Boundary*)

   Batas sistem yaitu daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan lingkungan luarnya atau dengan sistem yang lainnya. Batas suatu sistem merupakan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut. Dan batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai satu kesatuan.

c. Lingkungan Luar Sistem (*environments*)

   Environments dari suatu sistem adalah apapun yang berada diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. Lingkungan luar yang menguntungkan merupakan energi dari sistem yang harus dijaga dan dipelihara. Sedangkan lingkungan luar sistem yang bersifat merugikan harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak maka akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.

d. Penghubung Sistem (*Interface*)

Merupakan media penghubung antara satu subsistem dengan subsistem yang lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem yang lainnya. Keluaran (*output*) dari satu subsistem akan menjadi masukan (*input*) untuk subsistem yang lain dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berintegrasi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan.

e. Masukan (*Input*)

Merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Sebagai contoh di dalam istem komputer, program adalah *maintaenance input* yang digunakan untuk mengoperasikan komputer dan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.

f. Keluaran (*Output*)

Keluaran merupakan hasil dari energi yang diolah. Keluaran ini dapat berupa keluaran yang berguna atau keluaran yang tidak berguna. Sebagai contoh panas yang dikeluarkan dari sistem komputer merupakan keluaran yang tidak berguna dan merupakan sisa pembuangan. sedangkan informasi adalah keluaran yang berguna dan dibutuhkan.

g. Pengolah (*process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Sistem akuntansi akan mengolah data-data transaksi menjadi laporan-laporan keuangan dan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh manajemen.

h. Sasaran Sistem (*Objectives*)

Suatu sistem pasti mempunyai tujuan (*goal*) atau sasaran (*objective*). Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.2. Klasifikasi Sistem

Menurut Jogiyanto (2005:6) sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang, yaitu:

a. Sistem abstrak (*abstrak system*) dan sistem fisik (*phisical system*)

Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik, misalnya sistem teologi. Adapun sistem fisik merupakan sistem yang ada secara fisik, misalnya sistem komputer.

b. Sistem alamiah (*natural* system) dan sistem buatan manusia (*Human Made System*).

Sistem alamiah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat manusia. Misalnya sistem perputaran bumi. Adapun sistem buatan manusia

adalah sistem yang dirancang oleh manusia. Misalnya, sistem buatan manusia yang melibatkan interaksi antara manusia dengan mesin yang disebut *human machine system.*

c. Sistem tertentu (*Deterministik System*) dan sistem tak tertentu (*Probabilistik System*).

Sistem tertentu beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi. Interaksi diantara bagian-bagiannya dapat dideteksi dengan pasti, sehingga keluaran dari sistem dapat diramalkan. Misalnya sistem komputer. Adapun sistem tak tentu adalah sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat di prediksi karena mengandung unsur probabilitas.

d. Sistem tertutup (*Closed System*) dan sistem terbuka (*Open System*).

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak berhubungan dan tidak terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini bekerja secara otomatis tanpa adanya turut campur dari pihak luarnya. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, tetapi kenyataannnya tidak ada sistem yang sifatnya tertutup, yang ada hanyalah *relatively closed system* (secara relatif tertutup, tidak benar-benar tertutup). Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima masukan dan menghasilkan keluaran untuk lingkungan luar atau subsistem yang lainnya. Karena sistemnya terbuka dan terpengaruh lingkungan luarnya, maka suatu sistem harus mempunyai suatu sistem pengendalian yang baik.

2.2. Konsep Dasar Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8) Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya.

Sedangkan menurut Eko Indrajit (2000:2) menyatakan bahwa yang dimaksud dengan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang lebih dibandingkan dengan data yang mentah.

Dari kedua pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian informasi adalah hasil dari pengolahan data yang memiliki nilai dan berarti bagi penerimanya.

Informasi yang dihasilkan dari proses pengolahan tersebut pada kenyataannya akan menunjukkan kualitas yang berbeda. Menurut Jogiyanto (2005:10) kualitas dari informasi tergantung dari tiga hal yaitu akurat (*accurate*), tepat waktu (*timeliness*), dan relevan (*relevance)*.

1. Akurat

Artinya informasi harus jelas dan mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Berarti informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan.

2. Tepat waktu

Artinya informasi harus ada pada saat dibutuhkan oleh penggunanya dan tidak terlambat, karena informasi merupakan landasan bagi pengambilan keputusan dan bila informasi terlambat maka informasi tersebut tidak mempunyai nilai lagi sehingga dapat berakibat fatal bagi perusahaan atau organisasi.

3. Relevan

Artinya informasi yang disajikan adalah informasi yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan setiap pemakainya. Oleh karena itu kebutuhan informasi untuk setiap orang akan berbeda dengan orang yang lainnya.

2.3. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto (2005:8) Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Adapun pengertian lain dari sistem informasi menurut Humdiana dan Evi (2006:12) menyatakan sistem informasi adalah kesatuan sistem terdiri atas orang, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber daya data yang dikumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Berdasarkan kedua pengertian diatas dapat disimpulkan yang dimaksud dengan sistem informasi adalah suatu kesatuan sistem yang terdiri dari berbagai komponen sistem yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian dari suatu organisasi, mengumpulkan data dan mengubah serta menyebarkan informasi untuk pihak-pihak tertentu yang membutuhkannya.

Komponen-komponen dalam sistem informasi terdiri dari :

1. Perangkat keras

Pada sistem informasi perangkat keras terdiri dari komputer sebagai pusat pengolahan, unit masukkan / keluaran, unit penyimpanan file dan sebagainya.

2. Perangkat lunak

Perangkat lunak berupa program-program aplikasi yang akan digunakan yaitu merupakan kumpulan-kumpulan dari perintah atau fungsi yang ditulis

dengan aturan tertentu untuk memerintahkan komputer melaksanakan tugas tertentu.

3. Data

Data merupakan komponen dasar dari informasi yang akan diproses lebih lanjut untuk menghasilkan informasi .

4. Prosedur

Prosedur merupakan dokumentasi prosedur atau proses sistem, tata cara atau penuntun operasional (aplikasi) dan teknis.

5. Manusia / user

Manusia adalah pengguna dari sistem informasi, yaitu sebagai operator komputer, analis sistem, personalia penyiapan data, dan sebagainya.

2.4. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem dapat berarti penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Hal ini terjadi karena :

1. Adanya permasalahan-permasalahan yang timbul pada sistem yang lama, permasalahan yang timbul dapat berupa :
   a. Ketidaksesuaian

      Ketidaksesuaian pada sistem yang lama menyebabkan sistem yang lama tidak dapat beroperasi sesuai dengan yang diharapkan.

   b. Pertumbuhan Organisasi

Pertumbuhan organisasi yang menyebabkan harus disusunnya sistem yang baru. Pertumbuhan organisasi diantaranya adalah kebutuhan informasi yang semakin luas. *Volume* pengolahan data semakin meningkat, perubahan prinsip akuntasi yang baru. Karena adanya perubahan ini, maka menyebabkan sistem yang lama tidak efektif lagi sehingga sistem yang lama sudah tidak dapat memenuhi lagi semua kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen.

2. Untuk meraih kesempatan-kesempatan

Teknologi informasi telah berkembang dengan cepatnya. Perangkat keras komputer, perangkat lunak dan teknologi komunikasi telah begitu cepat berkembang. Organisasi mulai merasakan bahwa teknologi informasi ini perlu digunakan untuk meningkatkan penyediaan informasi sehingga dapat mendukung dalam proses pengambilan keputusan yang akan dilakukan oleh manajemen. Dalam keadaan pasar bersaing, kecepatan informasi atau efisiensi sangat menentukan berhasil atau tidaknya strategi dan rencana-rencana yang telah disusun untuk meraih kesempatan-kesempatan yang asa.

3. Adanya instruksi-instruksi

Penyusunan sistem yang baru dapat juga terjadi karena adanya instruksi-instruksi dari atas pimpinan atau dari luar organisasi, seperti peraturan pemerintah dan sebagainya.

Dengan dikembangkannya sistem yang baru, maka diharapkan akan terjadi peningkatan-peningkatan di sistem yang baru. Peningkatan-peningkatan ini, yaitu sebagai berikut :

1. *Performance* (kinerja)

Peningkatan terhadap kinerja (hasil kerja) sistem yang baru sehingga menjadi lebih efektif. Kinerja dapat diukur dari :

a. *Throughput,* yaitu jumlah dari pekerjaan yang dapat dilakukan suatu saat tertentu.
b. *Response time,* yaitu rata-rata waktu yang tertunda diantara dua pekerjaan ditambah dengan waktu *response* untuk menanggapi pekerjaan tersebut.

2. *Economy* (ekonomis)

Peningkatan terhadap manfaat-manfaat atau keuntungan-keuntungan atau penurunan-penurunan biaya yang terjadi.

3. *Control* (pengendalian)

Peningkatan terhadap pengendalian untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan-kesalahan serta kecurangan-kecurangan yang dan akan terjadi.

4. *Efficiency* (efisisensi)

Peningkatan terhadap efisiensi operasi, yaitu bagaimana sumber daya digunakan dengan pemborosan yang paling minimum.

5. *Service* (pelayanan)

Peningkatan terhadap pelayanan yang diberikan oleh sistem.

2.5. Arsitektur Jaringan

Pada sub bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian jaringan komputer, jenis-jenis jaringan komputer, dan topologi jaringan komputer.

2.5.1. Pengertian Jaringan Komputer

Menurut Abdul kadir (2003:346) jaringan komputer (computer network) atau sering disingkat jaringan saja adalah hubungan dua buah simpul, umumnya berupa komputer atau lebih ditujukan untuk melakukan pertukaran data atau untuk melakukan bagi pakai perangkat lunak, perangkat keras dan bahkan berbagi kekuatan pemrosesan.

Tujuan dibangunnya suatu jaringan komputer adalah membawa informasi secara tepat dan tanpa adanya kesalahan dari sisi pengirim *(transmisi)* menuju ke sisi penerima (*receiver*) melalui media komunikasi.

2.5.2. Jenis-jenis Jaringan Komputer

Menurut Budhi Irawan (2005:19) terdapat empat katagori utama pada jaringan komputer, yaitu :

1. LAN

   LAN *(Local Area Network)* digunakan untuk menghubungkan komputer yang berada dalam satu area yang kecil, jarak antara komputer yang dihubungkan mencapai 5 sampai 10 km dengan kecepatan 10 sampai 100 Mbps.

2. MAN

   MAN *(Metropolitan Area Network)* merupakan suatu jaringan yang cakupannya meliputi suatu kota. Jangkauannya bisa mencapai 10 sampai beberapa ratus km, dengan kecepatan 1,5 sampai 150 Mbps.

3. WAN

   WAN *(Widel Area Network)* merupakan sebuah jaringan yang memiliki jarak yang sangat luas, karena radiusnya mencakup sebuah negara dan benua.

Cakupan WAN dapat meliputi 100 sampai 1000 km, dengan kecepatan antar kota bisa bervariasi antara 1,5 Mbps sampai 2,4 Gbps.

4. GAN

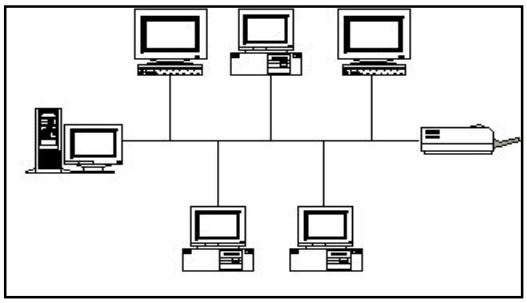
GAN *(Global Area Network)* merupakan jaringan yang menghubungkan negara-negara diseluruh dunia. Kecepatan GAN berkisar antara 1,5 Mbps sampai 100 Gbps dan cakupannya mencapai ribuan km.

2.5.3. Topologi Jaringan Komputer

Menurut Budhi Irawan (2005:26) topologi fisik jaringan yang digunakan dalam jaringan terdiri dari :

1. *Linear Bus*

Pada topologi *linear bus* terdiri dari satu jalur kabel utama dimana masing-masing ujungnya diberikan sebuah *terminator*. Sebuah *nodes* pada jaringan (*file server*, *workstation* dan perangkat lainnya) terkoneksi sebuah kabel utama (*backbone*).

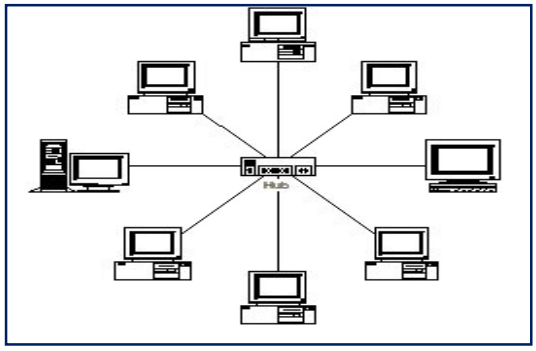


Gambar 2.1. Topologi *Linear Bus*

(Sumber : http://ilmukomputer.com/ *Tutorial Komputer dan Jaringan/* 25 Maret 2009)

2. *Star*

Pada topologi *star*, setiap *nodes* pada jaringan (*file server, workstation* dan perangkat lainnya) terkoneksi ke jaringan melalui sebuah *concentrator*.

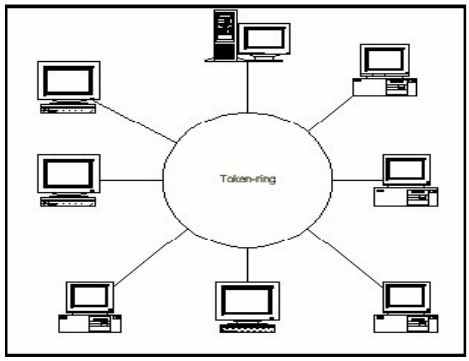


Gambar 2.2. Topologi *Star*

(Sumber : http://ilmukomputer.com/ *Tutorial Komputer dan Jaringan/* 25 Maret 2009)

3. *Ring*

Pada topologi *ring* menggunakan teknik konfigurasi yang sama dengan topologi star tetapi pada topologi ini terlihat bahwa jalur media transmisi menyerupai suatu lingkaran tertutup.



Gambar 2.3. Topologi *Ring*

(Sumber : http://ilmukomputer.com/ *Tutorial Komputer dan Jaringan/* 25 Maret 2009)

4. *Tree*

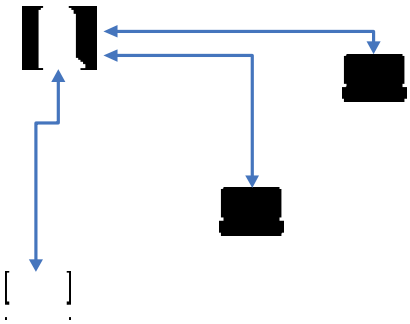
Topologi *tree* merupakan perpaduan antara topologi linear bus dan star, yang terdiri dari kelompok-kelompok workstation *workstation* dengan konfigurasi *star* yang terkoneksi ke kabel utama yang menggunakan topologi *linear bus*. Topologi ini memungkinkan untuk perkembangan jaringan yang telah ada dan memungkinkan untuk mengkonfigurasi jaringan sesuai dengan kebutuhan.

2.6. Pengertian Client Server

Client-server merupakan model hubungan sebuah jaringan yang memungkinkan untuk mensentralisasi fungsi dari aplikasi kepada satu atau dua *dedicated file server*. Budhi Irawan (2005:30)

Model hubungan ini menyediakan mekanisme untuk mengintegrasikan seluruh komponen yang ada di jaringan dan memungkinkan banyak pengguna secara bersamaan memakai sumber daya pada *file server.*

Sebuah *file server* menjadi jantung dari keseluruhan sistem, dan *Workstation* yang berdiri sendiri dapat mengambil sumber daya yang ada pada *file server*.



Gambar 2.4. Model hubungan *Client-Server*

(Sumber : http://ilmukomputer.com/ *Tutorial Komputer dan Jaringan/* 25 Maret 2009)

2.7. Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat lunak yang digunakan untuk membangun sistem informasi ini yaitu Borland Delphi 7.0 dan Sql Server 2000. Berikut ini akan dijelaskan mengenai kedua perangkat pendukung tersebut :

2.7.1. Borland Delphi 7.0

Borland delphi merupakan sarana pemrograman visual (*visual programming*). Bahasa pemrograman yang digunakan adalah bahasa pemrograman pascal dan kemudian disebut bahasa pemrograman delphi. Delphi merupakan penerus dari Turbo Pascal. Turbo Pascal dirancang untuk dijalankan

pada sistem operasi DOS. Sedangkan delphi yang diluncurkan pertama kali tahun 1995 dirancang untuk beroperasi di bawah sistem Windows.

Kebutuhan akan adanya program aplikasi yang bekerja di bawah sistem operasi windows serta memiliki antarmuka visual yang *user friendly* telah memancing minat banyak orang untuk menggunakan bahasa yang mampu menyediakan antarmuka grafis (*Graphical Use Interface*, GUI).

Dalam membuat aplikasi menggunakan Borland Delphi, akan sering ditemukan istilah-istilah yang biasa dipakai dalam lingkungan pemrograman visual, yaitu objek, properti, dan *event.* Delphi menerapkan konsep aplikasi yang digerakan oleh *event* (*event driven*). Pemrograman dengan model ini memang telah ada sebelum GUI dibuat dan diimplementasikan dalam beberapa cara. Tetapi teknik ini menjadi lebih berkembang dan banyak disukai oleh para programmer dan pemakai aplikasi semenjak diperkenalkannya mouse.

Pemrograman *event-driven* mencoba melengkapi kekurangan pemrograman prosedural dengan kerangka yang membedakan antara antarmuka pemakai dengan proses tertentu dalam aplikasi. Dengan adanya sarana pemrograman visual yang *event-driven* para pembuat aplikasi sangat terbantu ketika menyediakan sarana antarmuka bagi pemakai. Sehingga diharapkan akan lebih berkonsentrasi pada penanganan masalah aplikasinya bukan antarmukanya.

2.7.2. SQL Server 2000

SQL Server 2000 diluncurkan pada tahun 2000. SQL Server ini merupakan pengembangan dari versi sebelumnya yaitu SQL Server versi 7.0 yang

diluncurkan tahun 1999. Microsoft SQL Server 2000 merupakan salah satu *database relational* yang banyak digunakan oleh dunia usaha baik perusahaan-perusahaan besar maupun menengah. SQL Server 2000 ini dirancang untuk penggunaan aplikasi dengan arsitektur *client-server*. Sehingga dengan menggunakan SQL server memungkinkan pengguna dapat mengolah data dalam database terpusat atau yang sering disebut sebagai server.

2.8. Pengertian Pelayanan

Pelayanan adalah suatu bentuk kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah baik di pusat, di daerah, BUMN, dan BUMD dalam bentuk barang maupun jasa dalam rangka pemenuhan kebutuhan masyarakat sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Http://indrasufian.wordpress.com/ *pengertian-pelayanan*/ 1 April 2009

Pada pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah kegiatan yang dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan akan tetapi dalam pelaksanaannya tetap harus disesuaikan dengan peraturan yang telah ditetapkan.

2.9. Pengertian Kesehatan

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara social ekonomis. Http://mataram.olx.co.id/ *kesehatan-lingkungan*/ 1 April 2009

Kesehatan terdiri dari beberapa jenis, yaitu :

1. Kesehatan badan artinya bebas dari penyakit, semua organ tubuh berfungsi sempurna.
2. Kesehatan jiwa , dibagi menjadi 3 yaitu :
   a. Pikiran : berpikir runtut, positif, dan dapat diterima oleh akal sehat.
   b. Emosi : bisa mengekspresikan emosinya
   c. Spiritual : bisa mengekspresikan rasa syukurnya terhadap Tuhan
3. Kesehatan sosial artinya bisa berinteraksi dengan orang lain.
4. Kesehatan ekonomi artinya dapat mencukupi kebutuhan hidupnya.

2.10. Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok individu-individu yang terorganisasi serta berfikir tentang diri mereka sendiri sebagai suatu kelompok yang berbeda. Http://pakguruonline.pendidikan.net/ *Pengertian Masyarakat*/ 1 April 2009

Dari pengertian tersebut di atas ada dua hal yang perlu diperhatikan yaitu bahwa masyarakat itu kelompok yang terorganisasi dan masyarakat itu suatu kelompok yang berpikir tentang dirinya sendiri yang berbeda dengan kelompok yang lain. Oleh karena itu orang yang berjalan bersama-sama atau duduk bersama-sama yang tidak terorganisasi bukanlah masyarakat. Kelompok yang tidak berpikir tentang kelompoknya sebagai suatu kelompok bukanlah masyarakat.

2.11. Pengertian PUSKESMAS

PUSKESMAS adalah suatu unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kuratif dan preventif secara terpadu, menyeluruh dan mudah dijangkau dalam wilayah kerja kecamatan atau sebagian kecamatan, di kotamadya atau kabupaten. Http://jurnalsehat.wordpress.com/ *Pengertian PUSKESMAS*/ 31 Maret 2009

PUSKESMAS dilengkapi dengan 2 piranti manajerial, yaitu micro planning untuk perencanaan dan lokakarya mini untuk pengorganisasian kegiatan dan pengembangan kerjasama tim. Pada tahun 1984 tanggung jawab puskesmas ditingkatkan lagi dengan berkembangnya program paket terpadu kesehatan dan keluarga berencana yang disebut dengan POSYANDU.

Pada program POSYANDU ini mencakup Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Gizi, Penanggulangan Penyakit Diare, dan Imunisasi.